



Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng Jakarta Barat)

Analysis Of Transparency And Accountability In The Management Of School Operational Assistance Funds (Bos) (Case Study At Smp Harapan Jaya 1 Cengkareng West Jakarta)

Miftahul Mukarramah¹, Syamsul Bahri²

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: mukarramahmiftahul@gmail.com¹, syamsul@bsi.ac.id²

Article Info

Received : 06-03-2025

Revised : 08-03-2025

Accepted : 10-03-2025

Published: 12-03-2025

Abstract

The School Operational Assistance Fund (BOS) often raises cases of corruption committed by irresponsible individuals, resulting in negative impacts on students and the surrounding environment. The corruption of BOS funds has recently been widely discussed in both mass media and print media. This study aims to examine the implementation of transparency and accountability in the management of BOS funds at SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng, West Jakarta. The authors interviewed several respondents, including the school principal, BOS treasurer, and head of administration. This study uses a qualitative descriptive approach with interview, observation, and literature study techniques. The results show that the implementation of transparency and accountability runs well, namely the existence of RKAS in BOS fund planning, the conformity of BOS fund usage and technical guidelines with its realization, as well as reporting and accountability of BOS funds to schools and governments in an open manner. This indicates that the school has implemented the principles of transparency and accountability in managing BOS funds in accordance with government regulations or technical guidelines for BOS fund usage

Keywords: Transparency, Accountability, Management of Aid Funds School Operations (BOS)

Abstrak

Dana BOS ini seringkali menimbulkan kasus seperti korupsi yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab atas dana yang diperlukan di wilayah sekolah, sehingga memberikan dampak yang tidak baik untuk peserta didik dan lingkungan sekitar. Perilaku korupsi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) akhir-akhir ini ramai diperbincangkan, baik di media massa maupun di dalam media cetak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng Jakarta Barat. Penulis mewawancarai beberapa responden yaitu kepala sekolah, bendahara BOS, dan kepala tata usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan transparansi dan akuntabilitas berjalan dengan baik, yaitu adanya RKAS dalam perencanaan dana BOS, kesesuaian penggunaan dana dan petunjuk teknis penggunaan dana BOS dengan realisasinya, serta pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS kepada sekolah dan pemerintah secara terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS sesuai dengan aturan pemerintah atau petunjuk teknis penggunaan dana BOS.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu bangsa yang peduli terhadap kualitas pendidikannya. Hal ini sesuai dengan isi pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada alinea keempat, yang menyebutkan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu tujuan bangsa Indonesia. Isi UUD tersebut mengandung makna yang sangat besar, bahwa bangsa Indonesia harus memperhatikan pendidikan bagi warganya. Selain mengangkat derajat sosial ekonomi masyarakat, bangsa Indonesia juga memiliki tanggung jawab untuk membentuk warganya menjadi individu yang berguna bagi dirinya sendiri, bagi masyarakat, dan bagi bangsa Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal 31 ayat (1) dan (2) menegaskan bahwa setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan pemerintah wajib membiayainya. Selain itu, pemerintah juga mengatur sistem pendidikan yang ada di Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yang menegaskan bahwa setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan tanpa batas. Pemerintah dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan nasional yang harus dilakukan yaitu dengan memberikan pendanaan yang memadai bagi pendidikan.

Bentuk pendanaan pendidikan yang berasal dari sumber dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS merupakan bantuan yang diberikan pemerintah pusat kepada seluruh sekolah. Dengan adanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) peserta didik akan dibebaskan dari beban biaya operasional sekolah. Program dana BOS ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada sekolah dalam mengelola operasional sekolah serta meringankan beban masyarakat terkait biaya pendidikan sehingga mereka dapat memperoleh layanan pendidikan yang layak.

“Dana BOS adalah dana yang bersumber dari pemerintah untuk meringankan beban peserta didik dan membantu mendanai kegiatan operasional sekolah di dalam menjalankan dunia pendidikan” (Suliyanto, 2020). Oleh karena itu, dana BOS harus dipergunakan semaksimal mungkin untuk kepentingan sekolah di dalam mengembangkan dunia pendidikan. Dengan adanya program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mempertanggungjawabkan pengelolaan biaya pendidikan tersebut secara transparan kepada masyarakat yang harus dilandasi dengan akuntabilitas dan transparansi. Pengelolaan dana yang akuntabel dan transparan sangat penting agar program ini berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) juga mengeluarkan kebijakan baru terkait pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Kebijakan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 pada tanggal 5 Februari 2020 ini disertai dengan petunjuk teknis (Juknis) BOS. Melalui Permendikbud ini diharapkan dapat mendorong penguatan tata kelola keuangan pendidikan, serta mendorong perbaikan kualitas belanja pendidikan. Peningkatan kualitas sekolah dapat dilakukan berbagai cara salah satunya melalui pengelolaan keuangan yang efektif. Penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dapat meningkatkan kualitas sekolah, salah satu hal yang dapat dilihat dari kualitas sekolah yang baik adalah penerapan prinsip akuntabel dan transparan dalam pengelolaan seluruh keuangan sekolah.



Riadi (2018), Transparansi adalah keterbukaan organisasi dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan.

Krisnayanti (2014), Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut”.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sering kali menimbulkan berbagai kasus seperti korupsi yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab atas dana yang semestinya digunakan di lingkungan sekolah, sehingga memberikan dampak negatif bagi peserta didik dan lingkungan sekitarnya. Perilaku korupsi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) akhir-akhir ini sedang ramai diperbincangkan, baik di media massa maupun di dalam media cetak. Terdapat beberapa contoh dari kasus tersebut di berbagai wilayah yang menimbulkan dampak baik positif maupun negatif.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Karakteristiknya adalah dilaksanakan dalam kondisi alami, langsung pada sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci.

2. Objek Dan Lokasi Penelitian

- a. Objek Penelitian : transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng Jakarta Barat.
- b. Lokasi Penelitian : SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng Jakarta Barat.

3. Jenis Dan Sumber Data

- a. Jenis Data : menggunakan Data Primer dan Data Sekunder dengan mengumpulkan data secara langsung oleh peneliti berdasarkan berbagai sumber yang terkait untuk penelitian
- b. Sumber Data : Sekolah SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng Jakarta Barat

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara : pertemuan antara saya dan pihak sekolah SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng Jakarta Barat. Untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mencapai kesimpulan atau makna yang terfokus dalam suatu topik tertentu
- b. Observasi : pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng Jakarta Barat secara langsung dalam jangka waktu tertentu dan mencatat hal-hal yang diamati secara sistematis

5. Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji keakuratan data yang diperoleh. Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif



6. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

- Pengumpulan data : mengumpulkan informasi di lokasi SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng Jakarta Barat melalui cara wawancara, observasi, dan dokumentasi
- Reduksi data : mengumpulkan semua data yang diperoleh setelah penelitian, serta mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya, dan membuang data yang tidak diperlukan

7. Fokus Analisis

- Pengelolaan dana bos pada SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng Jakarta Barat.
- Transparansi dan Akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS sekolah

HASIL PENELITIAN

Anggaran yang telah dibuat oleh SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng Jakarta Barat dialokasikan untuk kegiatan operasional sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng Jakarta Barat, serta mengembangkan proses pendidikan. Perencanaan anggaran yang sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan maka dapat meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.

NO	Uraian	Jumlah
1	Penerimaan Peserta Dididk Baru	Rp 12.898.000
2	Pengemangan Perpustakaan	Rp 33.953.000
3	Kegiatan Pembelajaran dan Ektrakurikuler	Rp 8.560.000
4	Kegiata Asesmen/Evaluasi Pembelajaran	Rp 868.000
5	Administrasi Kegiatan Sekolah	Rp 120.418.200
6	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Rp 57.522.800
7	Penyediaan Alat Multi Media Pembelajaran	Rp 16.000.000
8	Pembayaran Honor	Rp 247.200.000
Jumlah		Rp 497.420.000

Sumber : Dana BOS SMP Harapan Jaya 1

Penerapan transparansi dan akuntabilitas dana BOS di SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng Jakarta Barat melibatkan kepala sekolah, kepala tata usaha, dan bendahara dalam penyusunan anggaran berdasarkan standar yang berlaku, yang diketahui oleh seluruh guru, kepala tata usaha, kepala sekolah, dan bukan hanya bendahara saja. Keterbukaan kepada stakeholder seperti wali murid dilakukan melalui pertemuan tahunan di awal tahun ajaran baru. Dana BOS sepenuhnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang mendukung tujuan pendidikan, dengan laporan disampaikan kepada pemerintah dan wali murid. Prosedur pengajuan dana BOS dikelola oleh tata usaha dan bendahara melalui aplikasi Dapodik, yang diverifikasi oleh pemerintah.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bahwa Pengelolaan dana BOS di SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng Jakarta Barat telah memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas berdasarkan Ketersediaan informasi tentang pengelolaan dana BOS, keterbukaan dalam pengambilan keputusan, dan ketersediaan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu telah memenuhi standar transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku, ketersediaan sistem pengawasan dan pengendalian, dan ketersediaan mekanisme pertanggungjawaban yang efektif telah memenuhi standar akuntabilitas oleh karena itu, pengelolaan dana BOS di SMP Harapan Jaya 1 Cengkareng Jakarta Barat dapat dijadikan sebagai contoh baik dalam implementasi transparansi dan akuntabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, M. (2024). *Korupsi Dana BOS, Mantan Bendahara SMPN 3 Trenggalek Ditahan*. DetikJatim.Com. <https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-7463688/korupsi-dana-bos-mantan-bendahara-smpn-3-trenggalek-ditahan>
- cnnindonesia.com. (2024). *Korupsi Dana BOS SMAN 10 Kota Bandung, Kepsek Jadi Tersangka*.Cnnindonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240625102144-12-1113785/korupsi-dana-bos-sman-10-kota-bandung-kepsek-jadi-tersangka/amp>
- Heliani, Wahidin, D., & Susilawati, E. (2018). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah Di SMK Plus Nusa Puta. *Benezit Dictionary of Artists*, 2(1), 12–20. <https://doi.org/10.1093/benz/9780199773787.article.b00085641>
- Krisnayanti, I. A. P. (2014). Analisis Persepsi Stakeholder Internal Dan Eksternal Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar Tahun 2013. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–13. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/4520>
- Suliyanto, D. (2020). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMK Negeri Senduro Kabupaten Lumajang. *Counting: Journal of Accounting*, 3(1), 38–46.
- Supandi, H. (2024). *Pakai Dana BOS untuk Judol, Eks Kepsek dan Bendahara di Bengkulu Ditahan*. Detiksumbagsel.Com. <https://www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal/d-7540705/pakai-dana-bos-untuk-judol-eks-kepsek-dan-bendahara-di-bengkulu-ditahan>